RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2016 – 2020

UNIVERSITAS HAMZANWADI
2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan inayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 ini dapat diterbitkan.Renstra ini merupakan terjemahan dari Visi Universitas Hamzanwadi, "Pada tahun 2041 menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing global berbasis budaya santri". Terjemahan visi ini berbentuk program strategis teknis untuk lima tahun ke depan.

Program strategis teknis yang dirumuskan dalam Renstra ini mengakomodasi kebutuhan pengembangan program tridharma dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Pengembangan Akreditasi Program Studi dan Institusi.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak yang turut serta dalam pembahasan Renstra ini.Semoga Renstra ini dapat bermanfaat bagi institusi, selamat bekerja kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan Universitas Hamzanwadi.

Pancor,10 Safar 1438 H
10 November2016 M

Rektor Universitas Hamzanwadi,

Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd.
NIDN 0829116801

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……... i

KATA PENGANTAR …… ii

DAFTAR ISI ……... iii

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI NOMOR 007/UH/Kpt./ 2016 TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2016 – 2020 …… 1

BAB I PENDAHULUAN …… 5

A. Peran Strategis Perguruan Tinggi …….. 5

B. Landasan Hukum …….. 6

C. Perumusan Rencana Strategis …….. 8

D. Fungsi Rencana Strategis ……. 9

E. Ruang Lingkup ……. 9

F. Arah Kebijakan Pengembangan …… 10

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN ……. 15

A. Visi …… 15

B. Misi ……... 15

C. Tujuan ……... 15

BAB III EVALUASI DIRI ……. 17

A. Kondisi Internal ……. 17

B. Kondisi Eksternal …….. 20

BAB IV RENCANA STRATEGIS ……. 23

A. Perubahan Lingkungan Strategis …….. 23

B. Isu-isu Strategis …… 23

C. Tujuan Strategis …… 24

D. Sasaran, Target, dan Strategi Pencapaian ……. 25

BAB V PENUTUP ……. 50

UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong Lombok Timur 83612
Telp. (0376) 22954, Website: http//hamzanwadi.ac.id, email: universitas@hamzanwadi.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI
NOMOR 007/UH/Kpt./2016

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2016 – 2020

BISMILLAHI WABIHAMDIHI

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

Menimbang :

a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Hamzanwadi memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, dan keterjangkauan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
14. Keputusan Ketua YPH PPD NW Pancor Nomor 43/B.4/Kpt./YPHPPDNW.81/ 2016 Tanggal 29 Oktober 2016 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2016 – 2020.**

KESATU : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan Rencana Strategis (Renstra) STKIP Hamzanwadi Selong Tahun 2014 –

2018 dan Rencana Strategis (Renstra) STT Hamzanwadi Selong Tahun 2013 – 2018 sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Pancor
pada tanggal 10 Safar 1438 H
10 November 2016 M

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

SITTI ROHMI DJALILAH
NIDN 0829116801

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NW Pancor;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Hamzanwadi;
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi, Keuangan dan Kepegawaian Universitas Hamzanwadi;
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Hamzanwadi;
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi;
6. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi;
7. Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hamzanwadi;
8. Dekan Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi;
9. Direktur Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu;
10. Direktur Kerjasama;
11. Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi;
12. Kepala Pusat Bahasa;
13. Kepala Pusat Teknologi dan Informasi;
14. Kepala Perpustakaan;
15. Ketua Program Studi.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS HAMZANWADI
NOMOR 007/UH/Kpt./2016
TANGGAL 10 NOVEMBER 2016
TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2016 - 2020

BAB I
PENDAHULUAN

A. Peran Strategis Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Peran ini telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Perguruan Tinggi sebagai lembaga pelayanan jasa pendididkan tinggi diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab. Terlebih lagi sekarang kita berada dalam era globalisasi yang nyaris tanpa tapal batas antar daerah, negara, bahkan benua, yang menuntut adanya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan tinggi. Untuk melakukan hal ini, peranan manajemen pendidikan sangat signifikan untuk menciptakan perguruan tinggi yang bermutu. Kebutuhan terhadap paradigma baru pendidikan menurut Reigeluth dan Garfinkle (1994) didasarkan atas perubahan besar-besaran dalam kondisi dan kebutuhan masyarakat informasi.Peningkatan kompetensi, pilihan, dan tuntutan pelanggan masyarakat tentang pendidikan cukup mempengaruhi kehidupan pendidikan tinggi, pada saat yang bersamaan faktor eksternal dan internal juga mempengaruhinya.

Menyadari hal di atas, Universitas Hamzanwadi perlu melakukan berbagai pembenahan dan standardisasi untuk memenangkan kompetisi dan peningkatan mutu manajemen serta pembelajaran secara berkelanjutan (*sustaintibilities cotinuous*

development) dengan mengacu pada prinsip manajemen mutu sebagai kunci sukses pendidikan tinggi di masa depan. Hal tersebut relevan dengan konsep dalam *Higher Education Long Term Strategy* (*HELTHS*) 2003 – 2010, dinyatakan bahwa pengembangan pendidikan tinggi Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu kontribusi pendidikan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*), pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab pada perguruan tinggi (*outonomy*), penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organization health*) sehingga dapat mengembangkan kegiatan dan produk yang bermutu tinggi, memberikan kesempatan dan kesetaraan akses warga negara dalam memperoleh pendidikan, serta tercapainya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengembangan pendidikan tinggi.

Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Nusa Tenggara Barat dituntut mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang bermutu. Untuk itu fungsi perencanaan sebagai salah satu unsur dalam Manajemen Mutu Terpadu (MMT) merupakatan faktor terpenting dan mutlak harus dibenahi. Melalui pembenahan fungsi perencanaan, dapat dihasilkan rencana yang bersifat strategis dan mantap, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara efisien dan terarah dengan pencapaian hasil kegiatan yang optimal. Selain itu, diperlukan pula jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan yang berbasis pada mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);

14. Keputusan Ketua YPH PPD NW Pancor Nomor 43/B.4/Kpt./YPHPPDNW.81/ 2016 Tanggal 29 Oktober 2016 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;

C. Perumusan Rencana Strategis

Perumusan Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi berpedoman pada visi-misi, tujuan dan sasaran Universitas Hamzanwadi yang dimuat dalam statuta. Selain itu, secara teknis perumusannya mengacu pada potensi dan kekuatan internal yang dimiliki saat iniserta mempertimbangkan kebutuhan pelanggan dan perkembangan keadaan lingkungan masyarakat sebagai faktor eksternal.

Dalam era reformasi sekarang ini, Indonesia menghadapi arus globalisasi dan liberalisasi informasi yang membawa perubahan amat drastis pada berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia, termasuk keberadaan perguruan tinggi dalam memberikan pelayanan jasa pendidikan kepada masyarakat. Dalam kehidupan yang bersifat global tersebut, maka Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) semakin berperan sebagai daya tangkal, daya penggerak dan pengaman dalam memajukan masyarakat. Dengan demikian perguruan tinggi dituntut mampu berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki wawasan IPTEKS yang luas, memiliki etos kerja tinggi, memiliki daya saing, dedikasi, mandiri dan profesional yang dilengkapi dengan kualitas iman dan takwa serta akhlak mulia yang mantap.

Universitas Hamzanwadi dalam menjalankan kegiatannya senantiasa mengacu pada perkembangan lingkungan masyarakat sebagai kearifan lokal, regional, nasional, dan internasional. Perkembangan tersebut mendorong perlunya dilakukan pengkajian mendalam terhadap perumusan Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020. Dengan demikian, keseluruhan upaya pengembangan Universitas Hamzanwadi yang dirumuskan dalam rencana strategis bertumpu pada wawasan kebangsaan dan penghayatan terhadap kemajemukan budaya, dan landasan falsafah kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius.Adapun alur pikir yang menggambarkan proses perumusan rencana strategis ini dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

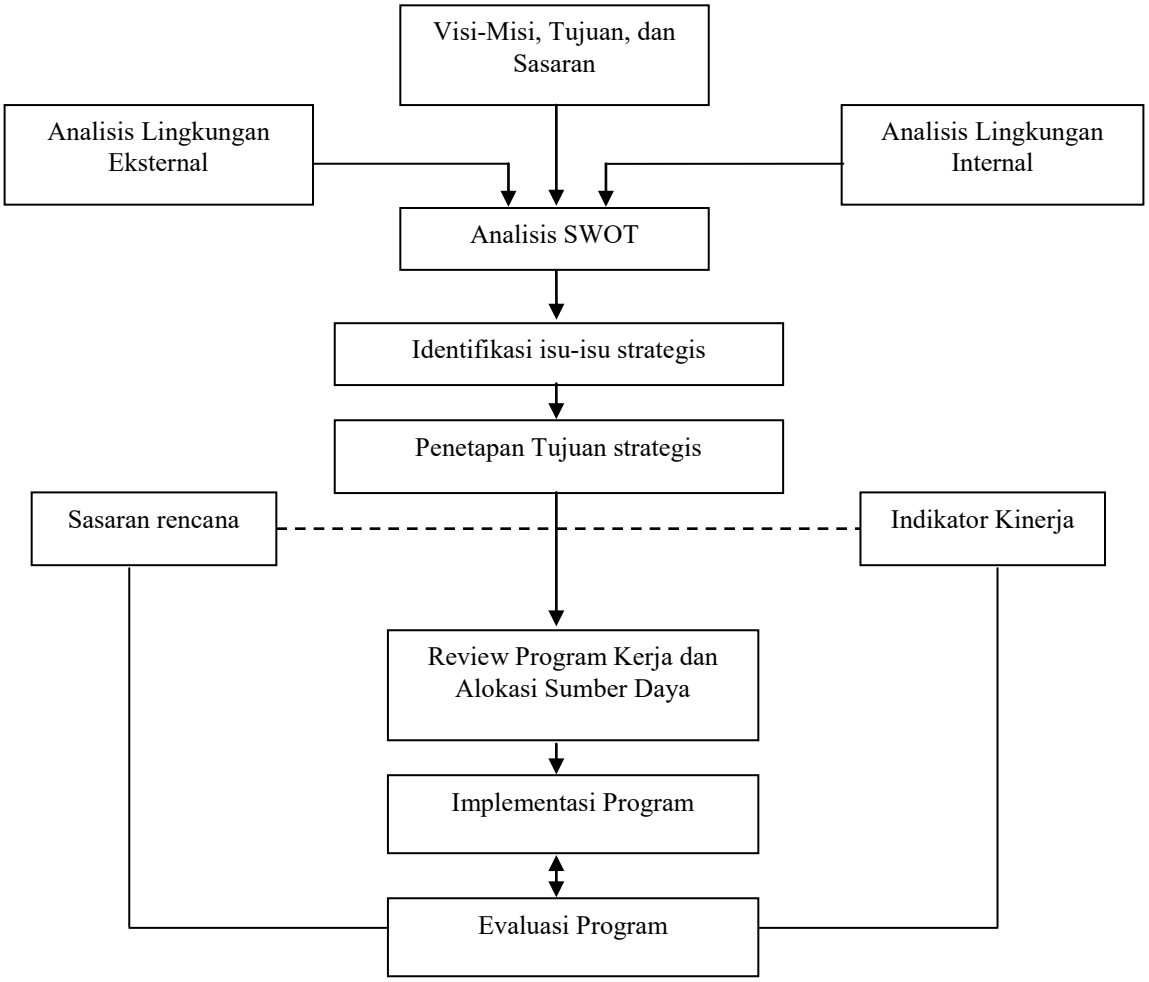

D. Fungsi Rencana Strategis

Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 berfungsi sebagai:

1. pedoman utama bagi unit-unit satuan kerja Universitas Hamzanwadi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing;
2. pedoman utama dalam menjalankan program 5 tahun mendatang; dan
3. alat evaluasi dalam mengukur capaian visi-misi Universitas Hamzanwadi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Renstra Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020:

1. Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Sumber Daya Manusia;
3. Sarana dan Prasarana;

4. Sistem Informasi.

F. Arah Kebijakan Pengembangan

Arah kebijakan pengembangan Universitas Hamzanwadi dalam kurun waktu 5 tahun mendatang terdiri atas 7 standar pelayanan pendidikan tinggi, yaitu :

1. Visi-Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Visi-Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian Universitas Hamzanwadi diarahkan pada upaya institusi dalam menyiapkan sumber daya pembangunan yang mampu menyesuaikan diri dengan arus perubahan yang terjadi. Penyesuaian ini dimaksudkan agar Universitas Hamzanwadi memiliki *survivalitas* dalam kompetisi yang semakin ketat. Untuk mencapai hal ini maka diperlukan visi-misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sebagai berikut :

a. visi-misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian harus dirumuskan berdasarkan pada hasil analisis kondisi saat ini dan kecenderungan pembangunan di masa mendatang;
b. visi-misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian harus berpedoman pada *core bussinesnya* yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi;
c. visi-misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian harus mengacu kepada upaya pembentukan budaya santri di lingkungan perguruan tinggi.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Tata pamong Universitas Hamzanwadi harus didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tersedianya statuta yang menjelaskan berbagai jenis kegiatan akademik dan non akademik. Kepemimpinan yang dikembangkan mencakup kepemimpinan organisasional, operasional, dan publik. Adapun kaitannya dengan sistem pengelolaan selalu mengacu pada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sementara itu, sistem penjaminan mutu dikontrol menggunakan manual dan prosedur mutu yang telah dirumuskan dan dirincikan dalam bentuk instrumen-instrumen mutu yang digunakan dalam melaklukan Audit Mutu

Internal (AMI).

Berdasarkan hal-hal di atas maka tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu memerlukan arah kebijakan sebagai berikut:

a. tata pamong yang efektif hendaknya selalu berpihak kepada upaya memenuhi kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal;
b. kepemimpinan mengutamakan aspek keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab;
c. sistem pengelolaan berpedoman pada aturan-aturan yang telah disepakati bersama seluruh sivitas akademika sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing; dan
d. sistem penjaminan mutu merupakan suatu sistem evaluasi mutu yang dikembangkan berdasarkan prinsip perbaikan. Dengan demikian, sistem penjaminan mutu memerlukan standar-standar mutu yang sesuai dengan kebutuhan akreditasi institusi dan jurusan serta kebutuhan pelaporan lainnya.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa adalah sumber daya yang dapat berperan sebagai subjek sekaligus objek pendidikan. Sebagai subjek pendidikan, mahasiswa diharuskan bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajar yang harus dicapainya. Sedangkan sebagai objek, mahasiswa diharuskan selalu mengikuti kegiatan akademik dan non akademik, baik di dalam kelas maupun di luar keluar. Mahasiswa harus memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan orang lain dalam meraih prestasi yang lebih baik. Adapun lulusan yang baik adalah lulusan yang mampu membangun jejaring dengan lulusan lainnya dan secara berkelanjutan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Universitas Hamzanwadi di masa mendatang.

Berdasarkan hal-hal di atas maka arah kebijakan pada aspek ini adalah :

a. sistem seleksi mahasiswa mengutamakan aspek kualitas/mutu bukan kuantitas;
b. sistem layanan kemahasiswaan yang berbasis IT;
c. penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten;
d. pengembangan kepribadian, bakat, dan minat mahasiswa yang dikelola melalui kegiatan kemahasiswaan dan berbasis pada budaya santri dan berdaya saing;

e. pemberdayaan ikatan alumni, khususnya dalam upaya membangun jejaring *(network)* dengan alumni lainnya;
f. penyediaan fasilitas fisik untuk kepentingan mahasiswa dan alumni; dan
g. penyediaan layanan bimbingan karir.

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manuasia merupakan aspek yang mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Hamzanwadi. Sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh sivitas akademika yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelenggarakan tridharma pergurua tinggi. Untuk mencapai sumber daya manusia yang efektif diperlukan sumber daya manusia yang profesional, handal, dan mampu bersaing dalam berbagai suasana.

5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pengembangan kurikulum program studi di Universitas Hamzanwadi berpijak pada landasan yuridis, sosiologis, dan psikologis. Dengan demikian pengembangan kurikulum didasarkan pada 8 prinsip, yaitu: (1) berorientasi pada kebutuhan; (2) pengembangan karakter; (3) kompetensi; (4) kontinuitas; (5) relevansi; (6) *responsiveness*; (7) fleksibilitas; dan (8) terpadu.Visi dan Misi Universitas Hamzanwadi didukung oleh dua kata kunci utama yaitu berbudaya santri dan berdaya saing. Berbudaya santri ditempatkan sebagai roh yang menjiwai seluruh aktivitas dan dinamika atau perubahan yang terjadi di Universitas Hamzanwadi . Sedangkan berdaya saing diposisikan sebagai target kualitas yang akan diraih.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, melalui konsep budaya santri sebagai roh yang menjiwai seluruh aktivitas maka pengembangan kurikulum diarahkan pada upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti kejujuran, kesadaran terhadap nilai-nilai agama yang diyakini, dan tanggung jawab. Dengan demikian diharapkan akan dihasilkan lulusan yang memiliki budaya santri. Adapun konsep berdaya saing sebagai target kualitas yang akan diraih nampak pada komitmen institusi dalam mengembangkan kurikulum yang berbasis pada terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian serta perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Dari aspek pembelajaran, Universitas Hamzanwadi telah mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran yang mencakup : (1) mutu masukan (input) seperti kurikulum, kompetensi dosen, kesiapan mahasiswa, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan belajar; (2) mutu proses seperti interaksi dosen-mahasiswa, penggunaan media pembelajaran, pemilihan strategi dan metode pembelajaran; dan (3) mutu hasil belajar. Demikian pula halnya dengan suasana akademik melalui kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dijamin melalui kebijakan yang diatur dalam statuta Universitas Hamzanwadi.

Berdasarkan hal-hal di atas maka arah kebijakan pengembangan di bidang ini memerlukan :

a. kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran *(learning outcomes)* sesuai dengan Peraturan PresidenNomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau disesuaikan dengan peraturan yang berlaku;
b. pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan mahasiswa *(student oriented)* dan berbasis pada *hard skill* dan *soft skill* yang dibekali oleh capaian indikator sikap, keterampilan, dan pengetahuan; dan
c. suasana akademik yang kondusif melalui upaya membangun kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan seluruh sivitas akademika.

6. Pembiayaan, Saranadan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem infomrasi merupakan sumber daya pendukung yang sangat penting dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi. Pembiayaan harus dikelola secara transparan, jujur, dan akuntabel. Demikian pula halnya dengan pengelolaan sarana dan prasarana serta sistem informasi harus dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan hal di atas maka diperlukan:

a. pembiayaan yang mampu mengakomodir seluruh aktivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip efisiensi dan efektivitas;
b. sarana dan prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi; dan

c. sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan, inovatif, dan *sustainabel*.

7. Penelitian, Pengabdian kepada Masayarakat, dan Kerjasama

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua komponen tridharma yang sangat penting bagi peningkatkan kinerja dosen. Kedua hal ini dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok. Demikian pula dapat dilakukan melalui kerjasama antar institusi/lembaga untuk peningkatan pembangunan bidang pendidikan atau bidang-bidang lainnya. Berdasarkan hal di atas maka diperlukan :

a. penelitian yang dilakukan secara profesional dengan memperhatikan etika-etika ilmiah, inovatif, jujur, kompetitif, dan dapat dipertanggung jawabkan;
b. pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara profesional dengan memperhatikan asas kebermanfaatan, kerjasama, dan sustainabel; dan
c. kerjasama yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi institusi.

BAB II
VISI-MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Visi Universitas Hamzanwadi adalah pada tahun 2041 menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing global berbasis budaya santri.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan lima misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan berbasis domain kompetensi sesuai standar nasional pendidikan tinggi dengan mencerminkan budaya, lingkungan, dan kapasitas santri;
2. menyelenggarakan penelitian dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NW-an untuk mencerdaskan masyarakat;
3. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong potensi masyarakat dalam mewujudkan kesejehteraan dan kamandirian;
4. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang sinergis antara ketenagaan, kepemimpinan, dan manajerial untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. mengembangkan kerjasama multi pihak dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

C. Tujuan

Tujuan Universitas Hamzanwadi adalah sebagai berikut:

1. terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian;
2. terwujudnya penemuan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NW-an yang mendukung pembangunan bidang pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat;
3. terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam mendorong tercapainya kesejahteraaan dan kemandirian masyarakat;

4. terwujudnya sinergitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggung jawab dengan landasan budaya santri;
5. terjalinnya kerja sama multipihak dalam pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III
EVALUASI DIRI

A. Kondisi Internal

Universitas Hamzanwadi dihadapkan pada permasalahan yang sangat kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan Universitas dari masyarakat yang bersumber dari SPP dan DPP belum merupakan andalan utama. Di sisi lain, Universitas Hamzanwadi menerima mahasiswa dengan potensi akademik yang amat beragam. Namun, dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diyakini bahwa minat masyarakat untuk memilih Universitas Hamzanwadi sebagai pilihan utama akan meningkat.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berpengaruh pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar. Keterbatasan fasilitas pendidikan untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar. Implementasi sistem kredit semester belum mencapai beban belajar yang optimal untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.Kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang dan akan berpengaruh terhadap kemampuan orang tua untuk memenuhi semua bentuk pengeluaran pendidikan, termasuk pengeluaran kebutuhan hidup pribadi mahasiswa. Upaya pengembangan lowongan kerja paroh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha Universitas merupakan sebuah jalur untuk ikut mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha ini memerlukan modal dan tenaga pengelola yang handal, di samping kejelian pengembangan jenis usaha yang tepat untuk membangkitkan sumber-sumber pendapatan.

Dalam kaitan itu, pengembangan kampus merupakan sebuah prasyarat bagi Universitas Hamzanwadi untuk lebih mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah segala bentuk fasilitas dan kelengkapannya, serta pemanfaatan teknologi informasi. Namun, faktor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap

strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan Universitas. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenagaan itu tidak dapat dikonsolidasi, Universitas akan menghadapi sebuah paradoksyakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan UniversitasHamzanwadi. Dengan demikian, Universitas dimungkinkanakan menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Tuntutan pasar kerja terhadap sumber daya manusia yang bermutu membuat persaingan semakin ketat. Universitas Hamzanwadi sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut. Ini berarti peningkatan kapasitas sebagaimana diuraikan di atas mutlak diperlukan demi terwujudnya perguruan tinggi yang berdaya saing. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diringkas hasil analisis kondisi internal Universitas Hamzanwadi dilihat dari 2 aspek yaitu kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Kekuatan

a. Komitmen yang tinggi dari bidang akademik, administrasi dan keuangan, kemahasiswaan, kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan tatakelola dan organisasi yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel.
b. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 semakin meningkat setiap tahun.
c. Komitmen pimpinan Universitas Hamzanwadi dalam penyediaan anggaran bagi penyelenggaraan tridharma.
d. Tersedianya jaringan lokal dan luas yang dapat digunakan untuk mengelola jaringan kerja administrasi dan manajemen berbasis IT.
e. Penulisan karya ilmiah, seperti penyusunan diktat, pengembangan bahan ajar, dan penulisan artikel di jurnal disubsidi oleh lembaga.
f. Kemampuan lembaga menggaji dosen dan staf non akademik memadai.
g. Regulasi jenis dan sistem pembayaran keuangan telah ditentukan melalui perbankan.

h. Peningkatan kemitraan MoU dengan Dinas Pendidikan dan lembaga/instansi lainnya serta perguruan tinggi lainnya telah ada dan akan meningkatkan keberagaman kegiatan Universitas Hamzanwadi.
i. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.
j. Tersedianya fasilitas fisik yang memadai dan memiliki standar nasional, seperti : laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, ruang kegiatan mahasiswa, ruang seminar, dan lain-lain.
k. Atmosfer Universitas yang kondusif memberikan peluang yang sangat luas untuk mensinergikan semua program akademik, keuangan dan administrasi umum, kemahasiswaan, kerjasama dan kemitraan dalam sistem jaringan kerja (*network*) terintegrasi.
l. Universitas Hamzanwadi dinaungi oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan (NW) yang memiliki banyak desa binaan, sehingga membangun kemitraan dengan masyarakat, baik perorangan ataupun kelembagaan cukup mudah.

2. Kelemahan

a. Sasaran mutu pelayanan administrasi keuangan belum menunjukan pelayanan yang efektif, praktis, dan akuntabel.
b. Sinergi program bidang akademik, keuangan dan administrasi, kemahasiswaan, bidang kemitraan dan kerjasama masih rendah.
c. Pada aspek penelitian, kuantitas penelitian masih sangat rendah. Penelitian akan dilakukan oleh dosen jika mendapat suntikan dana dari Dikti dalam bentuk hibah. Penelitian belum dilakukan karena kebutuhan pengembangan profesionalisme.
d. Pada aspek pengabdian masyarakat, kerjasama dalam bentuk jalinan kemitraan dengan masyarakat masih rendah.
e. Produktivitas sivitas akademika dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah masih rendah.

f. Standar baku sistem rekruitmen dosen dan staf non akademik belum memenuhi standar nasional.
g. Beban kerja tenaga administrasi akademik, kemahasiswaan, dan keuangan yang tinggi.
h. Universitas Hamzanwadi memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
i. Keterbatasan dana dan fasilitas laboratorium menyebabkan lembaga ini belum dapat berfungsi secara optimal.
j. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi Universitas Hamzanwadi sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
k. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan Universitas modern dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pengajaran belum terbangun.
l. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain di Nusa Tenggara Barat dan di luar Nusa Tenggara Barat masih rendah.

B. Kondisi Eksternal

Uraian tentang kondisi eksternal Universitas Hamzanwadi dapat dilihat dari 2 aspek yaitu aspek peluag dan ancaman sebagai berikut:

1. Peluang

a. Penerapan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan kesempatan yang lebih besar sekaligus menuntut lembaga untuk meningkatkan mutu tatakelola administrasi dan program akademik.
b. Penerapan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi menuntut Universitas Hamzanwadi untuk meningkatkan layanan yang baik bagi seluruh sivitas akademika.

c. Khusus bidang kurikulum, terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menuntut Universitas Hamzanwadi mengembangkan kurikulum tahun 2013.
d. Lembaga-lembaga lain yang menjadi mitra Universitas Hamzanwadi banyak yang telah menerapkan pola manajemen yang ideal, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga Universitas Hamzanwadi lebih mudah menjalin kerjasama dalam bentuk magang, konsultasi, dan studi banding dengan lembaga tersebut.
e. Kepercayaan masyarakat (pengguna lulusan) semakin meningkat yang ditandai dengan semakin tingginya pengguna lulusan.
f. Ketersediaan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) untuk dosen-dosen negeri dan swasta memberikan peluang yang sangat luas bagi lembaga untuk memenuhi standar nasional pendidikan dalam bidang kelayakan pendidikan dosen.
g. Ketersediaan berbagai jenis hibah penelitian yang disediakan secara kompetitif oleh Dikti dapat meningkatkan produktivitas dosen melakukan penelitian-penelitian dan penulisan karya ilmiah.
h. Otonomi memungkinkan Universitas Hamzanwadi menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain secara langsung. Melalui kerjasama ini Universitas Hamzanwadi melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik.

2. Ancaman

a. Sistem Penjaminan Mutu Ekternal Perguruan Tinggi (SPME-PT) mensyaratkan pengelolaan adminsitrasi akademik yang efektif, efisien, sistematis, dan terintegrasi dalam satu jaringan kerja.
b. Kesesuaian sistem pengelolaan SDM dengan kebutuhan minimal standar nasional pendidikan pada butir-butir wajib dan pengembangan.
c. Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan Universitas Hamzanwadi menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
d. Kondisi kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Universitas Hamzanwadi dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat belum tersedia dengan baik.

e. Persaingan global, perkembangan ipteks, dan tuntutan produktivitas Universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

BAB IV
RENCANA STRATEGIS

A. Perubahan Lingkungan Strategis

Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional. Sebagai sub sistem pendidikan nasional, Universitas Hamzanwadi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional. Perubahan-perubahan stratategis itu antara lain:

1. Perubahan kebijakan pengelolaan perguruan tinggi secara nasional melalui Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden dan Peraturan Lainnya. Hal ini menuntut Universitas Hamzanwadi menyesuaikan dirinya dengan kebijakan-kebijakan yang dimaksud.
2. Perubahan kebutuhan lembaga pengguna lulusan dan masyarakat agar lulusan Universitas Hamzanwadi mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini menunut Universitas Hamzanwadi dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional.
3. Perubahan kebijakan pendidikan khususnya pada aspek pemerataan dan perluasan akses pendidikan yaitu berupa persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dan deregulasi memungkinkan banyaknya perguruan tinggi baru yang sejenis. Hal ini menuntut Universitas Hamzanwadi harus mampu bersaing dengan mengedapankan aspek kualitas dan citra kampus yang memiliki kekhasan tersendiri.
4. Perubahan kebutuhan ekonomi masyarakat menuntut Universitas Hamzanwadi harus mampu menyesuaikan dirinya dengan kebutuhan yang dimaksud.
5. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menuntut Universitas Hamzanwadi harus mampu dan konsisten dalam mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi dunia (pasar) kerja.

B. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil kajian terhadap kondisi internal dan eksternal. Universitas Hamzanwadi dan memperhatikan 7 arah kebijakan pengembangan Universitas hingga tahun 2020, maka dapat ditetapkan 11 isu strategis, yaitu :

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen;
2. Citra Universitas Hamzanwadi;
3. Kualitas Lulusan;
4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
5. Kualitas Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur;
6. Budaya Kerja dan Budaya Akademik;
7. Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Manajemen;
8. Kerjasama atau Kemitraan;
9. Kualitas Kemahasiswaan;
10. Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
11. Publikasi Karya Ilmiah.

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

1. mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian;
2. mewujudkan penemuan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan olahraga yang mendukung pembangunan pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat;
3. mendorong pengembangan potensi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui PkM;
4. mewujudkan sinergitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. menjalin kerjasama multipihak dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
6. terwujudnya peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan;
7. terwujudnya publikasi ilmiah berkala, baik cetak maupun elektronik.

D. Sasaran, Target, dan Strategi Pencapaian

Dengan memperhatikan 11 isu strategis dan tujuan strategis di atas, maka dapat ditetapkan sasaran,target, dan strategi pencapaian Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

SASARAN, TARGET DAN STRATEGI PENCAPAIAN
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2016 – 2020

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
A. KELEMBAGAAN											
1.	Universitas dan Program Studi	Universitas	1	Status Akreditasi Universitas	B	B	B	A	A	A	Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan audit mutu internal dengan melibatkan semua sivitas akademika
		Penyediaan Program Studi	2	Jumlah Program Studi	22	22	24	24	24	24	Menganalisis kebutuhan dan mengajukan usulan program studi baru
			3	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A	0	0	1	2	3	4	Memperkuat peran Gugus Kendali Mutu (GKM) prodi dalam melaksanakan fungsi kendali mutu secara berencana dan berkelanjutan
			4	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi B	11	11	10	9	15	14	
			5	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi C	7	7	7	7	4	4	
			6	Jumlah Program Studi yang Belum Diakreditasi	4	4	6	6	2	2	
B. PENDIDIKAN											
1.	Mahasiswa	Sistem Penerimaan	7	Target Jumlah Pendaftar (Semua PS)	1027	1027	2000	2100	2200	2300	Meningkatkan animo calon mahasiswa baru melalui kerjasama dengan institusi/sekolah/ madrasah,

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
											memperkuat sistem sosialisasi PMB, dan mengintegrasikan seluruh program dengan PMB
			8	Jumlah yang Diterima (Semua PS)	1012	1012	1950	2025	2125	2225	
			9	Jumlah Mahasiswa Baru (Reguler)	939	939	1900	1975	2100	2225	
			10	Rasio Mhs.Baru yang Registrasi dengan yang Lulus Seleksi (%)	0,93	0,93	0,97	0,98	0,99	1,00	
			11	Jumlah Mahasiswa Transfer	68	58	4	4	4	4	
			12	Total Mahasiswa (Reguler + Transfer)	4833	4833	5054	5754	6454	7154	
		Proses Penerimaan	13	Penyebaran Informasi melalui *web-site* (%)	100	100	100	100	100	100	Memberdayakan peran IT dan media-media lain seperti radio, televisi, koran, brosur dan lain-lain
			14	Penyebaran Informasi melalui Brosur (%)	100	100	100	100	100	100	
			15	Penyebaran Informasi melalui Radio (Jumlah)	4	4	6	6	6	8	
			16	Penyebaran Informasi melalui Media Cetak(Jumlah)	0	2	2	3	3	3	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			17	Penyebaran Informasi melalui Televisi Lokal dan Nasional (Jumlah)	0	1	1	1	2	2	
			18	Jumlah Jenis Seleksi Masuk	2	2	2	2	3	3	Menambah jalur seleksi yang mudah diterima oleh masyarakat
		Registrasi Mahasiswa	19	Ketersediaan Informasi melalui *web-site* (%)	100	100	100	100	100	100	Memberdayakan peran kaprodi, dosen, dan pegawai dalam ikutserta terlibat pada PMB
			20	Ketersediaan Registrasi On-Line (%)	100	100	100	100	100	100	
		Computer Base Tes (CBT) Mahasiswa Baru	21	Meingkatkan Standar Rata-rata Hasil CBT (Semua PS)	65	67	69	71	73	75	Memastikan bahwa tes yang dibuat telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dan terbukti telah diuji
2.	Dosen	Status Dosen	22	Jumlah Dosen Tetap	190	209	209	209	209	209	Merekrut dosen tetap sesuai bidang keahliannya secara berencana dan berkelanjutan
			23	Jumlah Dosen Tidak Tetap (Dalam Persentase Terhadap DosenTetap)	10,5	9	9	9	8	8	Mengurangi jumlah dosen tidak tetap dengan memberdayakan dosen tetap sesuai beban kerja yang diatur Undang-Undang
		Kualifikasi Dosen Tetap	24	Jumlah Dosen Tetap S2	178	180	172	167	162	159	Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 melalui tugas/izin belajar, baik
			25	Jumlah Dosen Tetap S3	12	29	37	42	47	50	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			26	Rasio Dosen S2 dengan S3 (%)	6,35	13,88	17,70	20,10	22,49	23,92	dalam maupun luar negeri
		Kompetensi	27	Jumlah Dosen Tetap yang Telah Tersertifikasi	78	84	104	124	144	164	Melakukan Bimtek dokumen usulan sertifikasi dosen secara berkala
			28	Jumlah Dosen Tetap yang Belum Tersertitikasi	111	125	105	85	65	45	
		Jabatan Fungsional	29	Jumlah Pengajar	44	40	20	0	0	0	Memfasilitasi dosen dalam mengajukan jabatan fungsional akademik secara berkala dan memfasilitasi persyaratan-persyaratan lainnya
			30	Jumlah Asisten Ahli	69	73	93	73	73	53	
			31	Jumlah Lektor	73	86	86	111	101	111	
			32	Jumlah Lektor Kepala	3	10	10	25	33	41	
			33	Jumlah Guru Besar	0	0	0	0	2	4	
3.	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan Ruang Kuliah	34	Total Luas Ruang Kuliah (m^2)	7488	8136	8784	9500	10080	10872	Bekerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri, meningkatkan partisipasi alumni dalam bidang pengadaan ruang kelas dan lain-lain, mencari dana hibah sarana prasarana dan peralatan.
			35	Rasio Ruang Kuliah dengan Mahasiswa	1,5	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	
			36	Jumlah Kelas yang Memiliki Fasilitas LCD (%)	36	40	45	50	55	60	
		Perpustakaan	37	Jumlah Bahan Pustaka (Buku Teks)	14182	14682	15182	17182	19182	21182	Mengadakan bahan pustaka melalui kerjasama dengan penerbit dan meningkatkan jumlah sumbangan alumni
			38	Rasio Koleksi Bahan Pustaka dengan Mahasiswa	2,93	2,94	2,76	2,86	2,95	3,03	
			39	Jumlah Jurnal	43	50	75	100	125	150	Membangun kerjasama

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				Ilmiah Nasional							dengan perguruan tinggi dan penerbit
			40	Jumlah Jurnal Ilmiah Internasional	3	6	9	12	15	18	
			41	Jumlah Jurnal Terakreditasi Dikti	3	6	9	12	15	18	
			42	Jumlah Jurnal Ilmiah Lokal	8	16	16	16	25	25	
			43	Jumlah Prosiding	35	37	39	41	43	45	Menetapkan kebijakan seminar nasional dan internasional satu kali setahun
			44	Jumlah Transaksi *on-line* (Rata-rata per-bulan dalam %)	65	70	75	80	85	90	Sosialisasi secara terpadu melalui sistem informasi
			45	Jumlah Transaksi *on-line* (Rata-rata per-hari dalam %)	65	70	75	80	85	90	
		Laboratorium	46	Kecukupan Alat dan Bahan untuk Setiap Mata Kuliah Praktikum (%)	70	75	80	85	90	95	Workshop penyusunan petunjuk praktikum dan pengadaan peralatan laboratorium
			47	Ketersediaan Petunjuk Praktikum (%)	85	90	95	100	100	100	
		Teknologi Informasi	48	Ketersediaan *bandwidth (mbps)*	150	150	150	150	200	200	Menambah *bandwith* secara berkala dan bekerjasama dengan pihak lain serta komunikasi secara intensif dengan pengembang
			49	Jumlah Data yang Menggunakan WAN	10	10	11	11	11	11	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			50	Jumlah Jurnal yang Menggunakan *e-journal (E-ISSN)*	4	8	16	16	25	25	
			51	Aksesabilitas Layanan SIAKAD bagi Seluruh Mahasiswa (Dalam Hari)	10	9	8	8	7	7	
4.	Pembiayaan	Ketersediaan Pembiayaan Pendidikan	52	Jumlah Dana Bidang Pendidikan dari Berbagai Sumber per-mahasiswa per-tahun (Dalam Ribuan)	5000	5500	6000	6500	7000	7500	Memperbanyak sumber dana yang sah melalui hibah
			53	Persentase Pembiayaan dari Hibah, Kerjasama, dll.	15,07	17	19	21	23	25	Mengadakan klinik proposal hibah bantuan institusi
			54	Persentase Keterserapan Biaya Pendidikan	80	85	90	95	100	100	Mengadakan klinik proposal penelitian internal
5.	Kurikulum dan Pembelajaran	Ketersediaan kurikulum	55	Jumlah PS yang Menggunakan KKNI (Tersedia Dokumen Lengkap)	11	15	24	24	24	24	Peendampingan KKNI oleh LPM dan tenaga ahli
		Pelaksanaan Pembelajaran	56	Jumlah Rata-rata Tatap Muka per Mata Kuliah (% dari SPM)	95	97	99	100	100	100	Melakukan monitoring dan evaluasi kehadiran secara terpadu

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			57	Rata-rata Tingkat Kepuasan Layanan Perkuiahan (%)	75	80	85	90	95	100	
			58	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program KAS (%)	10	8	6	4	2	0	Menerapkan pembelajaran berbasis kebutuhan mahasiswa
			59	Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Program *e-learning*	5	10	15	20	25	30	Bimbingan teknis program e-learning
			60	Kecepatan Waktu Penerimaan KHS (Dalam Hari)	10	8	6	4	2	1	Melakukan sosialisasi melalui dosen PAU secara intensif
			61	Lama Pembimbingan Tugas Akhir	10	10	10	10	10	8	Melaksanakan bimbingan terstruktur
6.	Lulusan	IPK	62	Rata-rata IPK Lulusan	3,08	3,10	3,12	3,14	3,16	3,18	Melaksanakan berbagai program mutu (GE, magang, bimbingan akademika, dll)
		Lama Studi	63	Rata-rata Lama Studi (Tahun)	4,6	4,5	4,4	4,3	4,3	4,2	Melaksanakan program KSP
		Waktu Tunggu	64	Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan (Bulan)	2,5	2,4	2,3	2,2	2,1	2	Memberdayakan peran unit karier kepada setiap alumni dan bekerjasama dengan lembaga pengguna lulusan
		Penguasaan Bahasa Inggris	65	Rata-Rata Hasil Tes TOEFL	300	325	350	375	400	425	Melaksanakan program TOEFL training

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
		LPDP	66	Jumlah Lulusan yang Studi Lanjut melalui LPDP Luar Negeri	4	6	8	10	12	14	Melaksanakan program General English dan TEFL training
			67	Jumlah Lulusan yang Studi Lanjut melalui LPDP Dalam Negeri	10	15	20	25	30	35	
		Ikatan Alumni	68	Jumlah PS yang Memiliki Ikatan Alumni	11	15	15	15	15	25	Memberdayakan peran unit kerjasama dan alumni
C. PENELITIAN											
1.	Dosen	Keterlibatan Dosen dalam Penelitian	69	Jumlah Dosen yang Mengusulkan Hibah Penelitian Dikti	37	60	65	70	75	80	Melaksanakan program klinik proposal hibah penelitian
			70	Jumlah Dosen yang Lolos Hibah Penelitian Dikti	15	20	30	40	50	60	
			71	Jumlah Dosen yang Mengusulkan Hibah Penelitian Internal	200	200	200	200	225	225	
			72	Jumlah Dosen yang Lolos dalam Hibah Penelitian Internal	198	198	198	198	210	210	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			73	Jumlah Dosen yang Melakukan Penelitian dengan Biaya Sendiri	16	16	16	16	20	20	
2.	Pembiayaan Penelitian	Ketersediaan Pembiayaan Penelitian	74	Jumlah Dana Bidang Penelitian dari Berbagai Sumber per Mahasiswa Pertahun (Dalam Ribuan)	710	1000	1500	2000	2500	3000	Mencari dana dari berbagai sumber khususnya hibah penelitian
			75	Persentase Pembiayaan dari Hibah, Kerjasama, dll	9,5	11	12	13	14	15	
			76	Persentase Keterserapan Biayan Penelitian	85	90	95	100	100	100	Melaksanakan monitoring dan evaluasi termasuk klinik proposal
3.	Sarana Penelitian	Ketersediaan Sarana Penelitian	77	Tingkat Kepuasan Peneliti terhadap Sarana Penelitian (%)	90	95	100	100	100	100	Melaksanakan program pengadaan sarana penelitian
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	Pelatihan Metodologi Penelitian	78	Jumlah Pelatihan Penelitian per-Tahun (Kali)	3	3	5	5	7	7	Mengintensifkan peran P3MP
		Proposal Penelitian	79	Jumlah Proposal yang diterima oleh P3MP, Termasuk Penelitian Mandiri dan Hibah	200	200	200	200	225	225	Melakukan sosialisasi dan klinik proposal penelitian
			80	Jumlah Proposal	198	198	198	198	210	210	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				yang Didanai oleh P3MP							
			81	Jumlah Proposal yang Diajukan melalui Hibah Dikti	37	60	65	70	75	80	
			82	Jumlah Proposal yang Didanai melalui Hibah Dikti	15	20	30	40	50	60	
		Pemantauan dan Pelaksanaan Penelitian	83	Ketersediaan Sistem Monitoring dan Evaluasi (%)	85	90	95	100	100	100	Memberdayakan peran LPM dan GKM
			84	Ketepatan Waktu Pelaksanaan (% dari Jumlah Proposal yang Didanai)	95	100	100	100	100	100	Monitoring dan evaluasi secara berjenjang
		Seminar Hasil	85	Jumlah Hasil Penelitian yang Diseminarkan melalui Seminar Nasional dan Internasional (%)	75	80	85	90	95	100	Memfasilitasi kegiatan seminar nasional dan internasional
5.	Laporan Penelitian	Publikasi Hasil Penelitian	86	Jumlah Laporan Penelitian yang Dipublikasi dalam Bentuk Buku	2	4	6	8	10	12	Melaksankan pelatihan penulisan buku teks
			87	Jumlah Laporan Penelitian yang Dipublikasi melalui Jurnal	1	1	2	2	2	3	Melaksankan pelatihan penulisan artikel di jurnal terakreditasi

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				Terakreditasi Dikti							
			88	Jumlah Laporan Penelitian yang Dipublikasi melalui Jurnal Internasional	1	1	2	2	2	3	Melaksankan pelatihan penulisan artikel di jurnal internasional
			89	Jumlah Laporan Penelitian yang Dipublikasi melalui Jurnal Nasional	10	15	20	25	30	35	Melaksankan pelatihan penulisan artikel di jurnal nasional
			90	Jumlah laporan penelitian yang dipublikasi melalui jurnal local (%)	20	20	30	30	40	40	Pelatihan penyusunan artikel hasil penelitian
			91	Jumlah Laporan Penelitian yang Dipresentasikan melalui Seminar Nasional (%)	20	20	30	30	40	40	
			92	Jumlah Laporan Penelitian yang Dipresentasikan melalui Seminar Internasional (%)	20	20	30	30	40	40	
6.	HaKI	Pendaftaran HaKI	93	Jumlah HaKI/ Paten yang Dihasilkan	2	4	6	6	6	8	Kerja sama dengan lembaga yang berwenang

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
D. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT											
1.	Dosen	Keterlibatan Dosen dalam PkM	94	Jumlah Dosen yang Mengusulkan Hibah PkM Dikti	7	10	15	20	25	30	Melaksanakan program klinik proposal PkM dan kerjasama dengan instansi terkait
			95	Jumlah Dosen yang Lolos Hibah PkM Dikti	1	4	6	8	10	12	
			96	Jumlah Dosen yang Mengusulkan Hibah PkM Internal	131	135	140	145	150	155	
			97	Jumlah Dosen yang Lolos dalam Hibah PkM Internal	125	130	135	140	145	150	
			98	Jumlah Dosen yang Melakukan PkM dengan Biaya Sendiri	6	6	10	10	15	15	
2.	Pembiayaan PkM	Ketersediaan Pembiayaan PkM	99	Jumlah Dana Bidang PkM dari Berbagai Sumber per-mahasiswa per tahun (Dalam Ribuan)	1690	2000	2500	3000	3500	4000	Diperlukan penyesuaian pembiayaan (unit cost) mahasiswa sesuai kebutuhan dan berupaya mencara dana hibah PkM dalam berbagai skim
			100	Persentase Pembiayaan dari Hibah,	9,5	11	12	13	14	15	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				Kerjasama, dll							
			101	Persentase Keterserapan Biaya PkM	75	80	85	90	95	100	
3.	Sarana PkM	Ketersediaan Sarana PkM	102	Tingkat Kepuasan Pelaksana PkM terhadapSarana PkM (%)	90	95	100	100	100	100	Melaksanakan program pengadaan sarana PkM
4.	Persiapan dan Pelaksanaan PkM	Pelatihan PkM	103	Jumlah Pelatihan PkM per-tahun (Kali)	0	2	4	6	8	10	Pemberdayaan peran P3MP dan bagian kerjasama
		Proposal PkM	104	Jumlah Proposal yang Diterima oleh P3MP	131	135	140	145	150	155	Melaksanakan program klinik proposal PkM dan kerjasama dengan instansi terkait
			105	Jumlah Proposal yang Didanai oleh P3MP	131	135	135	140	145	150	
			106	Jumlah Proposal yang Diajukan melalui Hibah Dikti	7	10	15	20	25	30	
			107	Jumlah Proposal yang Didanai melalui Hibah Dikti	1	4	6	8	10	12	
		Pemantauan dan Pelaksanaan PkM	108	Ketersediaan Sistem Monitoring dan Evaluasi (%)	85	90	95	100	100	100	Memberdayakan peran LPM dan GKM
			109	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Dilayani	50	60	70	80	90	100	Kerjasama dengan kelompok masyarakat dan badan organisasi ditingkatkan

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			110	Ketepatan Waktu Pelaksanaan (% dari Jumlah Proposal yang Didanai)	95	100	100	100	100	100	Monitoring dan evaluasi secara berjenjang
		Seminar Hasil	111	Jumlah Hasil PkM yang Diseminarkan	0	2	4	6	8	10	Pelatihan penyusunan artikel hasil PkM
5.	Laporan PkM	Hasil PkM	112	Jumlah Laporan PkM	132	139	141	148	155	162	Bimtek pelaporan PkM
6.	Kerjasama	Jenis kerjasama	113	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri (MoU)	45	60	80	100	120	140	Mengintesifkan peran lembaga kerjasama dan mengubah unit menjadi lembaga kerjasama agar lebih mandiri
			114	Jumlah Kerjasama Luar Negeri (MoU)	9	12	14	16	18	20	
E. Layanan Administrasi											
1.	Tenaga Kependidikan	Penyediaan Tenaga Kependidikan	115	Persentase Jumlah Tenaga Administrasi yang S1/S2 (%)	48	60	75	85	95	100	Melaksanakan program studi lanjut bagi pegawai dan pengangkatan pegawai baru S1 atau S2
			116	Persentase Jumlah Pustakawan yang S1/S2(%)	33	45	65	85	95	100	Melaksanakan program studi lanjut bagi pegawai dan pengangkatan pustakawan baru
			117	Persentase Jumlah Laboran dan Teknisi yang S1/S2 (%)	82	100	100	100	100	100	Melaksanakan studi lanjut bagi laboran yang belum S1
		Peningkatan Kompetensi	118	Jumlah Tenaga Kependidikan	4	6	10	15	20	25	Kerjasama dengan institusi lain

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				yang Mengikuti Magang Staf							
			119	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan	4	6	10	15	20	25	
2.	Layanan Administrasi Akademik	Ketersediaan Pedoman dan Prosedur Layanan Akademik	120	Tersedianya Uraian Tugas Setiap Jenis Jabatan (%)	85	90	95	100	100	100	Memberdayakan peran bagian umum dan kepegawaian
			121	Tersedianya Pedoman dan SOP Layanan Akademik (%)	90	95	100	100	100	100	Memberdayakan peran LPM dan GKM
			122	Persentase Pedoman dan SOP Layanan yang Dapat Diakses melalui web-site	40	100	100	100	100	100	Kerjasama LPM dengan IT
			123	Jumlah PS yang Memiliki Rencana Pengembangan (%)	73	100	100	100	100	100	Bimtek penyusunan RIP program studi
		Pelaksanaan Layanan Administrasi Akademik	124	Tersedianya Layanan KRS on-line (%)	85	100	100	100	100	100	Diperkuat kontrol tim IT dan LPM, pengembangan system
			125	Tersedianya Jadwal Perkuliahan Secara on-line (%)	90	100	100	100	100	100	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			126	Tersedianya Presensi Mahasiswa Secara on-line (%)	90	100	100	100	100	100	
			127	Tersedianya Presensi Dosen Berbasis digital (%)	75	85	100	100	100	100	
			128	Tersedianya Presensi Tenaga Kependidikan Berbasis Digital (%)	95	100	100	100	100	100	
			129	Tersedinya Bahan Ajar (%)	75	85	90	95	100	100	Pelatihan penyusunan bahan ajar
		Monitoring dan Evaluasi Administrasi Akademik	130	Tersedianya Jurnal Perkuliahan (% yang Mengisi Jurnal)	85	95	100	100	100	100	LPM dan GKM berkoordinasi dengan para pelaksana akademik
			131	Tersedianya Instrumen Monev (Jumlah)	85	100	100	100	100	100	
			132	Tersedianya hasil analisis monev administrasi akademik (%)	85	100	100	100	100	100	
			133	Kepuasan Layanan Administrasi Akademik (%)	80	85	90	95	100	100	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
		Tata Warkat	134	Tersedianya Dokumen Surat Keluar (%= perbandingan antara nomor surat dengan bukti fisik surat yang tersimpan)	70	100	100	100	100	100	Bimtek tatawarkat
			135	Tersedianya Dokumen Surat Masuk (%= perbandingan antara jumlah surat yang masuk sesuai nomor bukti dengan bukti fisik surat masuk yang tersimpan)	70	100	100	100	100	100	
		Penerbitan Ijazah dan Transkrip Nilai	136	Tenggang Waktu Penerbitan Ijazah dan Transkrip Nilai dengan Yudicium (Hari)	30	25	20	15	10	5	Bagian akademik mengontrol secara terencana dan berkelanjutan
			137	Tenggang Waktu Penyerahan Ijazah dan Transkrip dengan Waktu Wisuda (Hari)	7	6	5	4	3	2	
3,	Layanan Administrasi Kemahasiswaan	Penyediaan sarana	138	Tersedianya Sarana Kegiatan Kemahasiswaan (Efektivitas)	80	90	100	100	100	100	Koordinasi warek 3 dengan bagian kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
		Penyediaan Pedoman dan Prosedur Kegiatan Kemahasiswaan	139	Tersedianya Pedoman dan SOP Layanan Kemahasiswaan (%)	85	100	100	100	100	100	
			140	Tersedianya Pedoman dan SOP yang Dapat Diakses oleh Mahasiswa (%)	75	100	100	100	100	100	
		Pelaksanaan Layanan Minat dan Penalaran Kegiatan Kemahasiswaan	141	Tersedianya Organisasi Kemahasiswaan di Tingkat Institus (BEM) dan Program Studi /HMPS (%)	100	100	100	100	100	100	
			142	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa Selain BEM dan HMPS. (Efektivitasnya)	75	85	100	100	100	100	
			143	Jumlah Mahasiswa yang Berhasil Mengikuti Program/Hibah Dikti	12	20	35	55	75	95	Bimtek penyusunan proposal PkM mahasiswa dan PHBD
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kemahasis	144	Tersedianya Panduan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan	85	100	100	100	100	100	Koordinasi LPM dan GKM dengan bagian kemahasiswaan

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
		waan		(%)							
			145	Tersedinya Instrumen Monitoring dan Evalusi Kegiatan Kemahasiswaan (%)	85	100	100	100	100	100	
			146	Jumlah Bukti Tindaklanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	75	90	100	85	100	100	
		Prestasi Mahasiswa	147	Jumlah Mahasiswa/ Alumni yang Berprestasi di Tingkat Internasional	5	10	15	20	25	30	Menetapkan pembina prestasi mahasiswa dan alumni serta memberdayakan peran IKA
			148	Jumlah Mahasiswa dan Alumni yang Berprestasi di Nasional	17	25	35	45	55	65	
			149	Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi di Tingkat Lokal (Provinsi &Kabupaten)	120	140	160	180	200	220	
		Beasiswa	150	Persentase Penerima Beasiswa dengan Jumlah Mahasiswa	5	7	10	12	15	17	Difokuskan kepada beasiswa prestasi dan mengusulkan beasiswa bagi yang tidak mampu

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
			151	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi	75	100	125	150	175	200	Pemberdayaan peran bagian kemahasiswaan
			152	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Selain Bidik Misi.	225	250	275	300	325	350	
		Kepuasan Layanan	153	Kepuasan Layanan Administrasi Kemahasiswaan (%)	85	95	100	100	100	100	Monev LPM dan GKM
4.	Layanan Administrasi Keuangan	Penyediaan Sarana	154	Tersedianya Sarana Layanan Administrasi Keuangan yang Memadai (Jumlah Bank)	2	3	4	5	6	7	Kerjasama dengan pihak perbankan diperkuat
		Pelaksanaan Administrasi Keuangan	155	Tersedianya RAPB Seluruh Komponen Kegiatan (% Komponen)	85	95	100	100	100	100	Kontrol Senat Universitas diperkuat
			156	Rata-rata Tenggang Waktu Pencairan Anggaran (hari = jarak waktu dari usulan/penga-juan dengan	14	12	10	7	5	5	Anggaran harus dikontrol dan selalu *standby*

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				pencairan)							
			157	Kesesuaian Usul Realisasi dengan Rencana (%)	75	80	85	90	95	100	Review usulan oleh tim yang ditunjuk
		Pelaporan	158	Keterserapan Anggaran dengan Penggunaannya (%)	85	90	95	100	100	100	Mengintrol penggunaan anggaran secara objektif
			159	Tersedianya Laporan Penggunaan Anggaran Seluruh Komponen (%= perbandingan antara jumlah komponen yang dilaporkan dengan komponen yang dianggarkan)	85	90	95	100	100	100	Diperlukan tenaga akuntansi yang kompeten melalui pengangkatan
			160	Tersedianya Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Secara Tepat Waktu (%)	80	85	90	95	100	100	
05.	Layanan Administrasi Kepegawaian	Penyediaan Sarana Administrasi Kepegawaian	161	Tersedianya Sarana Layanan Administrasi Kepegawaian yang Memadai (%)	85	95	100	100	100	100	Pembinaan dan pengembangan pegawai perlu dilaksanakan secara konsisten

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
		Penyediaan Pedoman dan SOP Administrasi Kepegawaian	162	Tersedianya Pedoman Kepegawaian dan SOP Administrasi Kepegawaian (Jumlah)	75	85	95	100	100	100	
			163	Tersedianya Sistem Kepegawain Secara on-line (%)	90	95	100	100	100	100	
		Rekrutmen Pegawai (Edukatif dan Administratif)	164	Tersedinya Sistem Rekrutmen Pegawai (%)	90	95	100	100	100	100	
		Disiplin dan Pengembangan Pegawai	165	Rata-rata Persentase Kehadiran Pegawai	95	100	100	100	100	100	
			166	Jumlah Pegawai yang Diberhentikan dengan Tidak Hormat dan atau Ucapan Terima Kasih	2	0	0	0	0	0	
			167	Jumlah Pegawai yang Diberikan Penghargaan/ Reward melalui StudiLanjut	4	10	15	20	25	30	
		Monitoring dan Evaluasi	168	Tersedianya Instrumen	85	90	100	100	100	100	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
		Administrasi Kepegawaian		Monitoring Kepegawaian (%)							
6.	Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana	Penyediaan Sarana Administrasi Sarpra	169	Tersedianya Sarana Administrasi Sarpra Secara Memadai (%)	85	90	100	100	100	100	Pembinaan staf sarana prasarana, pengadaan sarpra dan perawatan sarpra
		Penyediaan Pedoman dan SOP Sarpra	170	Tersedianya Pedoman dan SOP Administrasi Sarpra (Jumlah)	85	90	100	100	100	100	
		Pengadaan Sarpra	171	Tersedianya Dokumen Pengadaan Secara Lengkap (%)	85	90	100	100	100	100	
			172	Tersedianya Nomor Inventaris Sarana dan Prasarana (%)	60	80	100	100	100	100	
			173	Tersedianya Biaya Pengadaan Sarpra (% = perbandingan biaya yang disediakan dengan total anggaran seluruh komponan)	5	10	15	15	15	15	
		Biaya Perawatan	174	Tersedianya Biaya Perawatan (% = perbandingan biaya yang	5	10	15	15	15	15	

No.	Komponen	Jenis Layanan	No. Btr.	Indikator	Baseline (Kondisi Saat Ini)	Pelaksanaan dan Target Capaian					Strategi Pencapaian
						2016	2017	2018	2019	2020	
				disediakan dengan total anggaran seluruh komponan)							
		Monitoring dan Evaluasi	175	Tersedianya Pedoman Monitoring dan Evaluasi Sarana Prasarana (%)	85	90	100	100	100	100	Kontrol LPM dan GKM secara terencana dan berkelanjutan
			176	Tersedianya Instrumen Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana (%)	85	90	100	100	100	100	

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 sebagai dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Universitas Hamzanwadi, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidak berhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka Rektor Universitas Hamzanwadi dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Universitas.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Hamzanwadi, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Universitas Hamzanwadi hanya tersedia satu jalan untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.

Renstra inimulai berlaku sejak ditetapkan oleh Rektor Universitas Hamzanwadi.